

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diketahui bahwa secara umum tujuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan ialah pada saat dilakukan peninjauan dari pandangan ekonomi ialah guna agar mampu mendapatkan perolehan hasil yang bentuknya berupa keuntungan (*profit oriented*), mampu untuk memelihara dan juga menjaga kelangsungan hidup dan juga mampu tetap terjaganya kesinambungan kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga hal ini yang aka mampu mendorong dan juga mendukung perkembangan perusahaan untuk menjadi lebih besar dan juga mampu segala kondisi bertahan dengan tangguhnyanya. Tingkat keberhasilan atau kesuksesan yang diraih oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dalam hal ini hanya hanya mampu untuk diwujudkan dengan cara melalui pengelolaan yang dilakukan secara tepat dan juga baik, khususnya melakukan pengelolaan pada bidang aspek manajemen keuangan, sehingga secara otomatis pada umumnya modal yang tersedia berhasil dipakai sebagaimana yang seharusnya.

PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis yang bergerak di dalam bidang produksi dan juga bidang perdagangan air mineral yang dimana memakai kemasan yang dikenal dengan nama *Yeh Buleleng*. Diketahui bahwa perusahaan ini dianggap sebagai kegiatan usaha yang berlandaskan atau memegang tegung aspek yang mencakup ketelitian,

kepercayaan, rasa dan sikap tanggung jawab dan juga dinilai memiliki tingkat resiko yang begitu tinggi. Selanjutnya diketahui pula bahwa perusahaan ini posisinya berada di bawah kendali pihak Direksi PDAM yang ada di Kab. Buleleng. Perusahaan ini telah berhasil mengalami perkembangan yang begitu sangat signifikan dan juga pesat dalam melakukan kegiatan penjualan hasil dari kegiatan produksinya sehari-hari. Dengan hal ini, maka pada saat melakukan kegiatan pengelolaan wajib untuk dilaksanakan dengan secara profesional dan juga mampu untuk ditangani dengan secara baik oleh pihak pengelola yang mempunyai keahlian dan juga kemampuan yang memadai. Didalam melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari, maka perusahaan ini melakukan kegiatan produksi air mineral yang selaras dengan apa yang menjadi keperluan atau kebutuhan para pihak konsumen atau juga selaras dengan permintaan yang ada di lingkungan pasar.

Selaras dengan terjadinya penurunan laju pertumbuhan yang hal ini dialami oleh bidang usaha yang ada di sektor industri ini, maka tingkat persaingan yang terjadi diantar industri bidang usaha sejenis pun mengalami perubahan yang signifikan dengan semakin ketat. Berhubungan dengan kondisi yang terjadi ini, maka fungsi dan juga peran yang ada di pihak manajemen begitu dinilai sangat vital dalam memberikan bantuan dan juga dorongan pada perusahaan guna meraih apa yang menjadi tujuannya, ialah agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup yang ada di perusahaan dengan cara memaksimalkan sumber-sumber daya yang tersedia di perusahaan seperti mencakup mesin, material dan juga manusia yang dilakukan dengan secara efektif dan juga secara efisien guna mencapai hasil dalam bentuk laba yang nilainya maksimal. Diketahui bahwa berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai apa yang menjadi tujuannya ini, maka begitu sangat

bergantung pada pihak manajemen yang ada di perusahaan ini, dimana apakah pihak manajemen sudah berhasil mewujudkan apa yang menjadi tujuan yang sebelumnya telah adanya di visinya, baik itu tujuan yang dicapai dalam masa jangka pendek maupun yang dicapai dalam masa jangka panjang.

Metode yang dipakai oleh PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi dalam melakukan proses penentuan nilai harga pokok produksinya ialah dengan memutuskan memakai metode yang bernama *full costing*, dimana dilakukan dengan cara memasukkan segala yang mencakup bagian dari komponen biaya-biaya produksi yang telah dikeluarkan yang dinilai sebagai elemen-elemen dari harga pokok. Dengan sebab inilah, maka biaya berupa overhead pabrik yang sifatnya tetap akan berhasil melekat pada harga pokok persediaan produk yang sudah ke proses selesai, namun posisinya belum dilakukan proses untuk dijual dan baru akan dinilai sebagai biaya (unsur harga pokok penjualan) pada kondisi produk ini selesai dan tanpa untuk dijual.

Diketahui bahwa tujuan dan juga sasaran yang hendak diraih oleh perusahaan yang dimana paling utama oleh perusahaan yang melakukan kegiatan industri ialah akan mampu melakukan peningkatan pada banyaknya jumlah produksi yang dicapainya dalam waktu yang ditentukan, agar mampu memperoleh keuntungan atau laba yang nilainya melebihi dari yang direncanakan atau secara optimal. Hal ini hanya mampu untuk direalisasikan pada saat berhasil ditunjang oleh pengelolaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan yang prosesnya dilakukan dengan secara efisien dan juga secara efektif. Diketahui bahwa satu hal yang wajib untuk diperhatikan dengan baik bahwa dalam melakukan pengelolaan manajemen yang ada di perusahaan, maka diketahui bahwa salah satu faktor yang menunjang

dan juga dinilai begitu berperan penting bagi perusahaan dalam mewujudkan tujuan ialah dengan ketepatan dalam menentukan dan juga memutuskan keputusan yang diambil.

Pengendalian pada biaya-biaya produksi yang secara mapan, maka dinilai agar berhasilnya terwujud hubungan timbal balik dan juga agar mampu dalam kondisi ini saling memberikan dukungan dan juga menunjang yang terjadi diantara fungsi yang satu dengan fungsi yang ada lainnya. Salah satu faktor yang diyakini mampu mendukung dan juga menunjang berhasil atau suksesnya tiap-tiap bagian dalam mewujudkan maksud atau tujuannya ialah adanya suatu penentuan harga pokok yang dipakai pada saat melakukan kegiatan proses produksi. Peranan yang dimunculkan oleh adanya harga pokok produksi yang ada di dalam perusahaan begitu sangatlah esensial. Dimana, akan dinilai sebagai kalkulasi harga pokok produksi yang begitu sangat esensial yang ada di dalam suatu perusahaan, maka dengan sebab inilah dengan adanya melakukan perhitungan kalkulasi harga pokok produksi, maka secara otomatis mampu mengetahui dengan secara mudah dan juga cepatnya berapa besarnya jumlah harga pokok yang dipakai pada saat berlangsungnya kegiatan proses produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kalkulasi ini dinilai sebagai persoalan atau permasalahan yang sifatnya begitu sangat fundamental bagi suatu perusahaan, dimana secara khususnya yang ada dibidang dalam kegiatan industri, sebab kalkulasi yang dilakukan ini secara langsung adanya hubungan yang berkaitan dengan proses perhitungan penentuan harga jual produk yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Harga produk yang ditentukan dengan secara asal-asalkan tanpa secara rinci dan juga tepat, maka hal ini begitu sangat besar menimbulkan terjadinya kesalahan

dalam melakukan proses penentuan dan juga pengambilan keputusan yang adanya hubungan mengenai produk. Penentuan yang mampu dilakukan dengan secara tepat dan juga cermat, maka secara otomatis biasanya dapat dipengaruhi oleh berbagai macam aspek faktor, yang dimana mencakup proses produksi, elemen-elemen yang ada pada biaya produksi, serta proses atau cara perhitungan dan juga alokasi biaya yang dilakukan. Di dalam melakukan proses penentuan harga pokok produksi yang dilakukan pada suatu produk yang ada di perusahaan, maka secara umum ditemui adanya dua metode harga pokok produksi yang ada ialah mencakup *full costing* dan *direct costing*.

Diketahui bahwa metode harga pokok variabel yang mengimplementasikan konsep jangka pendek yang diarahkan guna dipakai sebagai kepentingan internal manajemen, yang dimana dipahami bahwa dalam masa jangka pendek ini dinilai bahwa biaya tetap pada umumnya tanpa bersifa secara relevan guna dipakai untuk mewujudkan tersebut. Diketahui bahwa PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi dianggap sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan yang ada di bidang industri yang melakukan kegiatan operasinya sehari-hari untuk produksinya beberapa macam jenis minuman yang memakai kemasan seperti gelas dengan ukuran 250 ml, botol dengan ukuran 330 ml, botol dengan ukuran 600 ml dan juga botola dengan ukuran 1000 ml. Perusahaan pada saat melakukan proses menentukan harga pokoknya, maka telah lebih memilih mengimplementasikan metode yang bernama *full costing*.

Pihak peneliti dalam kesempatan ini memiliki rasa keinginan hendak menganalisis penentuan harga pokok produksi dengan cara mengimplementasikan metode yang bernama *direct costing*. Berlandaskan pada data-data data yang berhasil diperoleh dari pihak perusahaan, maka hal ini menjelaskan bahwa

perusahaan tanpa hanya melakukan kegiatan produksi satu jenis produk, namun juga melakukan kegiatan produksi pada beberapa macam jenis produk, sehingga berhasil ditemukan adanya biaya variabel yang bergantung dari hasil produksi dan juga bergantung pada volume produksi.

Berlandaskan pada penjelasan yang sudah ada di bagian latar belakang, maka pihak peneliti memiliki niat yang kuat mengangkat judul riset dengan mengambil judul ialah “*Analisis Penerapan Direct Costing Sebagai Alat Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi*”.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah pada saat mengimplementasikan perhitungan harga pokok produksi dengan memakai metode yang bernama *direct costing* yang dilakukan oleh PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi mampu akan memperoleh hasil harga pokok yang secara maksimal”.

1.3 Tujuan Penelitian

Selaras dengan yang ada pada bagian rumusan masalah yang dihasilkan diatas, maka berhasil ditemukan adanya tujuan yang hendak diwujudkan oleh pihak peneliti dalam riset ini, ialah:

1. Guna agar berhasil mengetahui pengimplementasian perhitungan harga pokok produksi dengan memakai metode yang bernama *direct costing* yang dilakukan oleh PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi mampu akan memperoleh hasil harga pokok yang secara maksimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan penjelasan sebelumnya, maka perolehan hasil riset ini begitu sangat diharapkan oleh pihak peneliti mampu memberikan manfaat yang arahnya pada hal-hal positif baik dengan secara teoritis maupun dengan secara praktis diantaranya ialah mencakup:

1. Bagi mahasiswa

Melalui hasil riset ini, maka begitu sangat diharapkan agar mampu memberikan kegunaan dalam hal adanya tambahan-tambahan dalam bentuk pengetahuan dan juga dalam bentuk wawasan bagi kalangan para mahasiswa.

2. Bagi Perusahaan

Melalui hasil riset ini, maka begitu sangat diharapkan agar mampu memberikan kegunaan dalam hal adanya pemberian tambahan-tambahan informasi kepada pihak perusahaan dalam mengimplementasikan perhitungan harga pokok produksi dengan cara melalui pendekatan metode yang bernama *direct costing*.

3. Bagi UNDIKSHA

Melalui hasil riset ini, maka begitu sangat diharapkan agar mampu memberikan kegunaan dalam hal adanya pemberian tambahan-tambahan referensi bagi berbagai pihak – pihak yang dalam hal ini adanya kepentingan terkait hal ini yang selaras untuk dijadikan sebagai masukan dan saran bagi pengembangan yang ada di pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha yang dimana dengan secara khususnya memberikan manfaat besar bagi program jurusan S1 Akuntansi, serta adanya pemberian tambahan-

tambahan sumber bacaan secara ilmiah yang tersedia di perpustakaan guna untuk dipakai pendoman atau mendukung riset yang selanjutnya dilaksanakan yang adanya kaitan atau hubungan dengan riset yang digelar pada kesempatan ini.

